

# STANDAR NILAI

**MF. ARROZI ADHIKARA**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA**

# PENDAHULUAN

- \* Ada empat standar nilai yang berhubungan dengan valuasi, yaitu:
  - \* Nilai pasar wajar,
  - \* Nilai wajar,
  - \* Nilai intrinsik, dan nilai
  - \* Investasi.

# NILAI PASAR WAJAR

- \* Nilai pasar wajar adalah standar nilai yang biasanya muncul dalam penilaian bisnis.
- \* Profesi telah mengadopsi standar penilaian, yang disediakan oleh Statement Management Accounting (SMA).
- \* Definisi nilai pasar wajar harga, dinyatakan dalam setara kas, di mana :
  - \* properti akan berpindah tangan antara KESEPAKATAN pembeli dan penjual hipotetis,
  - \* berada di pasar terbuka dan tak terbatas,
  - \* tidak berada di bawah paksaan untuk membeli atau menjual,
  - \* keduanya memiliki pengetahuan yang cukup dari fakta yang relevan.

# NILAI WAJAR

- \* Nilai wajar adalah standar yang digunakan dalam litigasi dan didefinisikan dalam undang-undang negara.
- \* Sebagai contoh, di beberapa negara adanya pengurangan diskon penjualan bagi pemegang saham minoritas.
- \* Juga, dalam banyak kasus negara menggambarkan nilai dalam tangan pemilik sesaat sebelum aksi.
- \* Misalnya, praktek operasi praktis tunggal mungkin tidak memiliki nilai pasar wajar tanpa perjanjian untuk tindakan bersaing.

# NILAI INTRINSIK

- \* Nilai intrinsik adalah nilai yang individu investor anggap sebagai nilai sebenarnya berdasarkan evaluasi terhadap fakta yang ada. Biasanya ini tidak digunakan dalam penilaian independen.

# NILAI INVESTASI

- \* Nilai investasi adalah nilai yang didasarkan pada kebutuhan dan situasi investor individu.
- \* Nilai ini bisa ikut bermain dalam merger atau akuisisi dimana nilai sinergis untuk tertentu digunakan investor.
- \* Hal ini dapat mengakibatkan investor individu bersedia untuk menawarkan lebih banyak dari apa yang semua orang lain akan mempertimbangkan pasar wajar nilai suatu perusahaan target dan penting kepada investor itu. Tapi itu bukan nilai pasar wajar dari target perusahaan.